

**EVALUASI EFEKTIFITAS MODEL PAKEM DALAM
MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB
SANTRI KELAS VII SMP IT BAITUSSALAM SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**SIGIT RIZQI FAUZI
NIM. 08420075**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sigit Rizqi Fauzi

NIM : 08420075

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab


Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 April 2014

Yang menyatakan,




Sigit Rizqi Fauzi
08420075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sigit Rizqi Fauzi

NIM : 08420075

Judul Skripsi : **Evaluasi Efektifitas Model PAKEM Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2014

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AHIR

Nomor: **UIN.02/DT/PP.009/068/2014**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Efektifitas Model Pakem Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sigit Rizqi Fauzi

NIM : 08420075

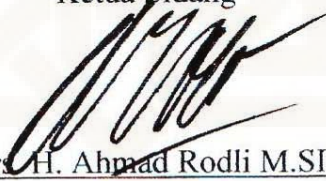
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

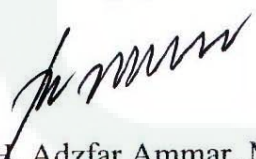
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

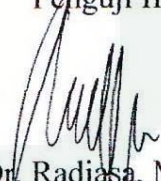
Ketua Sidang


Dr. H. Ahmad Rodli M.SI
NIP. 19590114 198803 1 011

Penguji I


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II


Dr. Radjasa, M.A
NIP. 19560907 198604 1 002

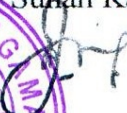
Yogyakarta, 12 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang selalu diperintahkan”¹

(QS. At-Tahrim ayat 6)

¹Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Furqan Al-Quran Transliterasi dan Terjemah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2011), hal. 1121

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Sigit Rizqi Fauzi, *EVALUASI EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MODEL PAKEM DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI KELAS VII SMP IT BAITUSSALAM SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas, penerapan dan signifikansi pembelajaran model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa di SMP IT Baitussalam Sleman. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian serupa yang membahastentang pembelajaran model PAKEM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di SMP IT Baitussalam Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel dalam model CIPP yangdikonfirmasi dengan target sasaran yang merupakan ukuran efektifitas program.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa efektifitas pembelajaran model CIPP sudah baik hal ini terlihat dari: 1) *Aktifitas Guru*: dalam penerapan pembelajaran di SMP IT Baitussalam guru menggunakan berbagai cara, metode dan teknik untk mengembangkan dan memaksimalkan keaktifan peserta didik baik secara fisik maupun mental sehingga kemampuan berbicara secara pelan akan terasah dan terus meningkat. Selain itu untuk lebih mengoptimalkan kemahiran berbicara siswa guru juga menggunakan alat bantu media dan bermacam cara dalam membangkitkan semangat minat dan motivasi peserta didik termasuk menggunakan lingkungan kelas ataupun sekolah untuk sarana pembelajara siswa. 2) *Aktifitas Peserta Didik*: dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model PAKEM setiap individu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dikelas maupun luar kelas tidak hanya aktif dalam hal bergerak dan sibuk mengerjakan tugas, namun keaktifan secara mental juga terlihat degan siswa berani untuk bertanya permasalahan pelajaran, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. 3) *Lingkungan*: lingkungan pembelajaran di SMP IT Baitussalam didesain senyaman dan semenarik mungkin agar siswa merasa betah dan terpacu motivasinya untuk mwngikuti pembelajaran. Kelas dipajang hasil karya siswa dan juga beberapa kosa kata bahasa Arab agar setiap siswa berinteraksi baik itu saat pembelajaran bahasa Arab ataupun buka selalu melihat dan menjadi pengulangan secara terus menerus dan menjadi hafal. Selain itu lingkungan sekolah dan asrama yang biasa menggunakan bahasa arab sebagai bahasa keseharian menjadikan siswa lebih aktif dalam berbicara bahasa arab.

التجريد

سغت رزق فوز, تقويم فعالية تطبيق منهج التعليم النشطى والابداعى والفعالى والاروحى على تعليم اللغة العربية لفصل السابع فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان منة العالم 2013/2012 البحث جو كجكرتا كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا جو كجكرتا 2014.

يهدف هذا البحث لمعرفة فعالية تعليم اللغة العربية واهمية فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان يرجو أن تكون نتيجة هذا البحث إسهما للآجاث المتشابهة بعده عن التعليم الفعال.

وهذا البحث نوعى على ما فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان جو كجكرتا, جمعة بياناتها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق, حلت تلك البيانات بالتحليلي الوصفى وهو تحليل منهج علاعة, الوارد/الزاد, عملية, حاصل.

هذا البحث دل على ما ينكشف بأن تطبيق منهج التعليم الفعالى فى تعليم اللغة فى فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان على يلي (1) نشاط المعلم. كان نشاط المعلم فى تعليم اللغة العربية بالمناهج التعليمية منها منهج وتنظيم التنمية والإكمال والتنشيط للطلاب ظاهر كان أو باطنا. ويستخدم المعلم أيضا الوسائل وكيفية فى نشاطهم وهمتهم منها استخدام البئة ليكون التعليم طيبا ويناسب لهم. (2) نشاط الطلاب. كان الطلاب فى تعلم اللغة العربية النشاط الظاهري والنشاط الباطين مثلها كثرة السؤال وتعبير آرائهم. (3) البيئة. كانت بيئة فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان منظمة بأطيب لتكون الطلاب داعمة فى حثهم على التعليم والتقدير. فى الفصل فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان مبسوطات من ابتدع الطلاب والوشائل التى من ابتدعها الطلاب والمعلم. لسبب تطبيق منهج التعليم اللغة العربية الفعالى فى المدرسة فى المدرسة الثانوية الاسلامىة بيت السلام سليمان فكانوا ناشطون فى تعلم اللغة العربية ويفهموا دروس اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ
بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian skripsi ini, adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kajian efektifitas model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab dalam segi peningkatan kemahiran berbicara. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. Ahmad Rodli, M.SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sekaligus sebagai pembimbing skripsi.

3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Skretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalija Yogyakarta.
4. Dra. Asrori Saud, M.Pd, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (SI) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan ibu tercinta dan seluruh Keluarga yang selalu mendo'akan penulis agar menjadi anak yang berbakti, shaleh dan berhasil.
7. Kepada seluruh teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan teman-teman seperjuangan yang selalu untuk berfikir optimis.

Tidak ada yang pantas penulis haturkan, kecuali rasa terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun. Akhirnya penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 10 April 2014

Penulis

Sigit Rizqi Fauzi
NIM: 08420075

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	<i>alif</i>	<i>tidak dilambangkan</i>	<i>tidak dilambangkan</i>
ب	<i>bā'</i>	<i>b</i>	<i>be</i>
ت	<i>tā'</i>	<i>t</i>	<i>te</i>
ث	<i>sā'</i>	<i>ś</i>	<i>es (dengan titik di atas)</i>
ج	<i>jīm</i>	<i>j</i>	<i>je</i>
ح	<i>ḥā'</i>	<i>ḥ</i>	<i>ha (dengan titik di bawah)</i>
خ	<i>khā'</i>	<i>kh</i>	<i>ka dan ha</i>
د	<i>dāl</i>	<i>d</i>	<i>de</i>
ذ	<i>zāl</i>	<i>z</i>	<i>zet (dengan titik di atas)</i>
ر	<i>rā'</i>	<i>r</i>	<i>er</i>
ز	<i>zai</i>	<i>z</i>	<i>zet</i>
س	<i>sīn</i>	<i>s</i>	<i>es</i>
ش	<i>syīn</i>	<i>sy</i>	<i>es dan ye</i>
ص	<i>ṣād</i>	<i>ṣ</i>	<i>es (dengan titik di bawah)</i>
ض	<i>ḍād</i>	<i>ḍ</i>	<i>de (dengan titik di bawah)</i>
ط	<i>ṭā'</i>	<i>ṭ</i>	<i>te (dengan titik di bawah)</i>
ظ	<i>ẓā'</i>	<i>ẓ</i>	<i>zet (dengan titik di bawah)</i>

ع	'ain	'	<i>koma terbalik di atas</i>
غ	<i>gain</i>	<i>g</i>	<i>ge</i>
ف	<i>fā'</i>	<i>f</i>	<i>ef</i>
ق	<i>qāf</i>	<i>q</i>	<i>qi</i>
ك	<i>kāf</i>	<i>k</i>	<i>ka</i>
ل	<i>lām</i>	<i>l</i>	<i>el</i>
م	<i>mīm</i>	<i>m</i>	<i>em</i>
ن	<i>nūn</i>	<i>n</i>	<i>en</i>
و	<i>wāwu</i>	<i>w</i>	<i>we</i>
هـ	<i>hā</i>	<i>h</i>	<i>ha</i>
ء	<i>hamzah</i>	'	<i>apostrof</i>
ي	<i>yā'</i>	<i>y</i>	<i>ye</i>

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین Muta' aqqidain

عدة 'Iddah

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	<i>Kasrah</i>	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- a. Fatḥah dan alif ditulis ā
 جاهلية Jāhiliyyah
- b. Fatḥah dan yā mati di tulis ā
 يسعى Yas'ā
- c. Kasrah dan yā mati ditulis ī
 مجيد Majīd
- d. Ḍammah dan wāwu mati ū
 فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fatḥah dan yā mati ditulis ai
 بينكم Bainakum
- b. Fatḥah dan wāwu mati au
 قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'an

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II GAMBARAN UMUM SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA.....	40
A. Letak Geografis dan Keadaan Sekolah.....	40
B. Sejarah Singkat.....	41

C. Visi dan Misi SMP IT Baitussalam	43
D. Struktur Organisasi SMP IT Baitussalam Prambanan.....	44
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	52
F. Sarana dan Prasarana	56
G. Ekstrakurikuler	58
H. Prestasi-Prestasi SMP IT Baitussalam Prambanan.....	58
BAB III ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	61
A. Penerapan Pembelajaran Model Pakem Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII SMP IT Baitussalam	61
1. Aktifitas Guru	63
2. Aktifitas Peserta Didik	74
B. Hasil Penelitian Evaluasi Efektifitas Pembelajaran Model Pakem Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII SMP IT Baitussalam Yogyakarta	82
1. Aspek Komponen Konteks.....	82
2. Aspek Komponen Input	84
3. Apek Komponen Proses.....	85
4. Aspek Komponen Product	87
5. Aspek Komponen Dampak (Outcome).....	89
C. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Diterapkannya PAKEM Dalam Pakem Dalam Meningkatkan	

Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII SMP IT

Baitussalam	90
BAB IV PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran- Saran	100
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa biasa diartikan sebagai alat komunikasi, alat penghubung, dan alat untuk berfikir. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam menguasai bahasa sebagai alat komunikasi jika sudah bisa menerapkannya ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan menerapkan bahasa ke dalam bentuk lisan dan tulisan maka seseorang akan bisa berinteraksi dengan lingkungannya karena pada hakikatnya bahasa adalah ujaran.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia dan digunakan secara resmi oleh dua puluh negara.¹ Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar Sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria, dan Jazirah Arabia seperti bahasa Finisia, Assyiria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang bertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Sebenarnya bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum Islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan Bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini (Arifin, 1983:12).²

¹ Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1.

² Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 7.

Tujuan Pengajaran Bahasa Arab sesuai dengan Permenag No.2 Tahun 2008 mencakup empat kemahiran, yaitu: mendengar (استماع), berbicara (كلام), membaca (قراءة), menulis (كتابة). Kemahiran berbicara merupakan salah satu kemampuan yang pasti ingin dicapai oleh setiap pembelajar bahasa asing termasuk juga dengan bahasa Arab. Berbicara merupakan sebuah alat utama untuk membina saling pengertian, dan akan menghasilkan komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Namun kemampuan berbicara masih sangat sulit untuk didapatkan oleh pembelajar bahasa Arab karena beberapa faktor penghambat. Yang diantaranya adalah masalah pendekatan atau model pembelajaran yang dipakai kurang sesuai untuk dapat mengaktifkan siswa dalam belajar bahasa, sehingga pada ahir pembelajaran siswa masih belum bisa secara aktif dalam berbicara bahasa Arab.

Kegagalan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Arab selain dari perbedaan sistem bunyi, kosat kata, sintaksis dan semantik dengan bahasa Ibu, kegagalan pembelajaran juga disebabkan karena peserta didik di dalam kelas lebih banyak menggunakan media Indera pendengarannya dibandingkan dengan visual, sehingga apa yang dipelajari cenderung cepat unuk dilupakan.

Penelitian Pollio (1984) menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara McKeachie (1986) menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian siswa dapat mencapai 70% dan berkurang samapai menjadi 20% pada 20 menit terakhir.³

³ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 64.

Hal tersebut di atas yang digunakan dalam menentukan strategi pembelajaran maupun model pembelajaran yang diberlakukan oleh pemerintah guna meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang sedang dikembangkan adalah model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), hal ini diamanatkan melalui PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permen No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang menyatakan perlunya membangun jati diri bangsa melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).

Model pakem merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk bisa berperan aktif, kreatif dalam proses pembelajaran sehingga akan tercipta suatu desain pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk saat ini pengertian dari peserta didik bukan lagi dianggap seperti kertas kosong yang tanpa memiliki pengetahuan atau pengalaman sedikitpun, namun peserta didik merupakan subjek pembelajaran yang diajak untuk berperan dan berfikir secara aktif seperti mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, bekerja baik secara individu maupun secara kelompok, dengan belajar aktif pula akan terbentuk sebuah konsep dan partisipasi aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran model Pakem dilihat dari proses pembelajarannya jika diaplikasikan dan dititikberatkan pada kemahiran berbicara maka tidak mustahil dalam jangka waktu yang relatif pendek peserta didik akan mampu menguasai bahasa yang dipelajari dengan lancar (bahasa Arab). Maka harapan

peserta didik untuk bisa menguasai bahasa Arab dengan cepat akan terasa santai namun serius tanpa mengalami beban yang berat selama proses belajar bahasa berlangsung.

PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) merupakan sebuah model pembelajaran yang pada hakekatnya adalah mengambil dari teori-teori tentang *active learning* atau pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif sebenarnya sudah banyak dilakukan uji coba dan banyak dikembangkan dalam dunia keilmuan tidak hanya dalam ilmu kebahasaan namun pada ilmu eksakta juga. Konsep pembelajaran aktif meyakini bahwasanya hakekat belajar merupakan proses membangun makna atau pemahaman oleh peserta didik terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian peserta didik yang harus aktif untuk mencari informasi, pengalaman maupun kemampuan dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran.

Penelitian mutakhir tentang otak menyebutkan bahwa belahan kanan korteks otak manusia bekerja 10.000 kali lebih cepat dari belahan kiri otak sadar. Pemakaian bahasa membuat orang berfikir dengan cepat kata. Otak limbik (bagian otak yang lebih dalam) bekerja 10.000 kali lebih cepat dari korteks otak kanan, serta mengatur dan mengarahkan seluruh proses otak

kanan. Oleh karena itu sebagian proses mental jauh lebih cepat dibanding pengalaman atau pemikiran sadar seseorang (Wenger, 2003: 12-13).⁴

Active learning atau pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dari efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik, sehingga mereka cenderung akan mengulangi aktifitas tersebut. Akhirnya peserta didik mampu mempertahankan stimulus dalam memori mereka dalam waktu yang lama (*longterm memory*), sehingga mereka mampu *merecall* apa yang mereka peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami hambatan apapun.⁵ Dengan ingatan jangka panjang yang bagus dari pembelajaran aktif maka sangatlah bagus jika penitik beratan pada kemahiran berbicara dikaji lebih dalam lagi, karena hakikat utama orang belajar bahasa asing adalah bisa berkomunikasi aktif.

Jadi dalam pembelajaran aktif sudah ada pemantapan memori mengenai apa yang mereka dapatkan jadi dengan memori itu akan membuat siswa mengulangi apa yang didapatkan selama pembelajaran, pengulangan bahasa yang siswa lakukan itu akan menyebabkan aktif dalam berbicara. Maka dari itu pembelajaran aktif dengan model PAKEM sangatlah bagus jika diaplikasikan dalam ruang lingkup kajian kebahasaan, dan penulis

⁴ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 68.

⁵ Ibid.....hlm. 69.

menitikberatkan pada evaluasi efektifitas PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa perlu dilakukan terhadap komponen-komponen context, input, proses, output, dan outcome. Evaluasi ini akan menunjukkan tingkat efektivitas dari masing-masing komponen serta aspek-aspek komponen itu. Berkait dengan itulah peneliti pandang sekiranya perlu untuk melakukan penelitian evaluative efektivitas PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII Putri Di SMPIT Baitussalam.

Terkait dengan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan diatas, penulis ingin menekankan penelitiannya pada “ Seberapa efektifkah pelaksanaan pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara Santri kelas VII SMP IT Baitussalam Yogyakarta ditinjau dari dimensi “*context, input, proses, output, dan outcome*”. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan pembelajaran model PAKEM untuk meningkatkan kemahiran berbicara Santri kelas VII SMP IT Baitussalam Yogyakarta ditinjau dari dimensi “*context, input, process, output, dan outcome*”.

Penulis menjadikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Baitussalam Sleman sebagai objek penelitian. Karena madrasah yang berdiri pada tahun 2007 itu menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didiknya untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya dan mewajibkan peserta didik untuk aktif dalam berbicara menggunakan bahasa Arab selama 24 jam dilingkungan asrama maupun sekolah. Dalam survei awal dan wawancara dengan pengajar dan pengasuh SMP IT Baitussalam Sleman,

penulis menemukan penerapan model pembelajaran aktif yang menitikberatkan pada kemahiran berbicara siswa. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang siswa lakukan dari pagi hingga malam hari misalkan *morning fresh*, *study club*, dan pembiasaan hiwar di dalam kelas maupun diluar kelas atau lingkungan asrama.

Di SMP IT Baitussalam Sleman, pengembangan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif sudah teraplikasikan dengan cukup bagus pada peserta didik. Peserta didik tidak canggung dalam mengajukan pertanyaan ketika mengalami kendala kosakata ketika latihan berbicara dengan sesama siswa baik itu di dalam kelas atau diluar kelas. Dan dari kekritisan peserta didik di dalam kelas mereka tidak canggung untuk mengajukan gagasan dan mengungkapkan pertanyaan seputar materi ajar. Dari segi hubungan sosial di SMP IT Baitussalam mengutamakan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan antara pengasuh, pengelola, guru, peserta didik, wali murid, dan masyarakat dalam mencanangkan pembangunan sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab santri kelas VII di SMP IT Baitussalam Sleman tahun ajaran 2011/2012?

2. Apa saja kendala yang ditemui dalam implementasi pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab santri kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman tahun ajaran 2011/2012?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas implementasi pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII di SMP IT Baitussalam Sleman tahun ajaran 2012/2013.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII di SMP IT Baitussalam Sleman tahun ajaran 2012/2013.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Bagi Peneliti
 - 1) Memberi pengalaman awal yang berharga dalam bidang pengajaran bahasa Arab sebelum akhirnya berperan aktif dalam dunia pendidikan.
 - 2) Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang pembelajaran model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Kegunaan Bagi Sekolah yang diteliti

Nantinya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan

langkah kebijakan sebagai upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Sekolah tersebut.

c. Kegunaan Bagi Keilmuan

Memberikan kontribusi pemikiran keilmuan bagi penelitian serupa yang membahas tentang pembelajaran model PAKEM.

D. Telaah Pustaka

Penulis telah melakukan penelaahan pustaka terhadap literatur maupun hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Skripsi Sahabat Raihanatul Ainak yang berjudul "*Impelementasi Pembelajaran Model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman*". Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan pembelajaran model PAKEM di MI Sunan Pandanaran yang didalamnya menyoroti proses yang berjalan dengan menggunakan model tersebut, serta hasil pembelajaran dari menggunakan model PAKEM.⁶
2. Skripsi yang ditulis oleh sahabat Alvia Harafit Lasmar'ati yang berjudul "*Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model PAKEM di MTsN Pacitan yang di dalamnya terdapat tujuan, metode yang*

⁶ Raihanatul Ainak, *Impelementasi Pembelajaran Model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

digunakan serta hasil yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan model PAKEM.⁷

3. Buku *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, karya Umi Machmudah, M.A . dan Abdul Wahab Rosyidi, M.P.d. Buku tersebut mengungkapkan tentang penerapan aktif Learning dalam bahasa Arab yang mana didalamnya menawarkan model PAKEM sebagai pendekatan pembelajaran. Dalam buku itu dibahas filosofi dari pengajaran hingga bagaimana mengajarkan bahasa Arab dengan cara yang aktif dan menyenangkan sehingga guru bahasa Arab mudah untuk menerapkan teori aktif learning.⁸

Literatur dan hasil penelitian di atas akan penulis gunakan untuk kajian kepustakaan, dalam penelitian tentang efektifitas pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Baitussalam Sleman. Ada perbedaan antara hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu: penelitian di atas memfokuskan pada implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dan implikasi yang diperoleh oleh peserta didik dalam penerapan pembelajaran aktif, sedangkan fokus penelitian penulis ditekankan pada evaluasi efektifitas implementasi pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara

⁷ Alfia Harafit Lasmar'ati, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui model PAKEM di MTsN Pacitan*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007).

⁸ Umi Machmudah, M. A., Abdul Wahab Rosyidi M. Pd., *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang Press, 2008)

bahasa Arab serta faktor kendala dan pendukung yang ada dalam penerapan pembelajaran model PAKEM.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Evaluasi (Model CIPP : Context, Input, Proses, Product)

Model evaluasi untuk model pembelajaran begitu beragam, dalam pemilihan dan penggunaannya tergantung pada konsep dan model pembelajaran yang digunakan, dilaksanakan, tujuan evaluasi, waktu, biaya yang tersedia dan tingkat kecermatan serta kespesifikasian yang diinginkan. Terdapat beberapa model evaluasi yang biasa digunakan untuk melakukan evaluasi model pembelajaran. Namun penulis akan menggunakan salah satu model evaluasi yaitu model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam, dkk (1967) di Ohio State University. CIPP merupakan singkatan dari *Context Evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *Input Evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *Process evaluation*: evaluasi terhadap proses, *Product evaluation*: evaluasi terhadap hasil. Keempat singkatan dari CIPP itulah yang menjadi komponen evaluasi yang menganalisis program berdasarkan komponen-komponennya.

a. Evaluasi Konteks

Stufflebeam (1983 : 128) dalam Hamid Hasan menyebutkan, tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekutan

dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin menjelaskan bahwa, evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

b. Evaluasi Masukan

Tahap kedua dari model CIPP adalah evaluasi *input*, atau evaluasi masukan. Menurut Eko Putro Widoyoko, evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan meliputi : 1) Sumber daya manusia, 2) Sarana dan peralatan pendukung, 3) Dana atau anggaran, dan 4) Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

c. Evaluasi Proses

Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” (*when*) kegiatan akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh

kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

d. Evaluasi produk atau hasil

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/ keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluan apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan.

Model evaluasi ini mengutamakan evaluasi yang kontinyu sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar. Penilaian dilakukan dengan membandingkan *performance* yang nyata dengan standar yang telah disepakati.

Evaluasi model CIPP menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan:

- 1) Kesesuaian atau ketidaksesuaian antara kebutuhan dengan tujuan program.
- 2) Kebaikan dan kelemahan dari strategi, sarana dan prasarana, sumberdaya yang digunakan, untuk merealisasikan tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Ketercapaian tujuan program yang telah dilaksanakan bila dibandingkan dengan tujuan program yang telah ditentukan.

2. Tinjauan Tentang Efektifitas

a. Pengertian Efektif

Menurut Aswani Sujud, efektifitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan dan tujuan ideal.⁹ Berdasarkan pendapat itu, maka dapat dikatakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya program (tugas pokok), tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.¹⁰ Dari kedua definisi itu maka suatu program bisa dikatakan efektif apabila mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1) Aspek Tugas Fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugasnya atau fungsinya.

2) Aspek Rencana atau Program

Jika suatu rencana atau program telah dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu tertentu, sehingga tercapai tujuan yang telah digariskan dapat dikatakan efektif. Jadi efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dapat terlaksana atau tercapai.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau setidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat

⁹ Aswani Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, (Yogyakarta: Purba Sari, 1989), hlm. 154

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hlm,

dalam rangka menjaga keberlangsungan proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru atau berhubungan dengan peserta didik.

4) Aspek Tujuan

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan program tersebut dapat dicapai.

3. Tinjauan Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹¹ Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatannya dapat membuat aktif baik itu secara mental maupun fisik (tingkah laku), sehingga dalam setiap proses serasa siswa enjoy melakukan kegiatan pembelajaran tanpa ada paksaan dari pihak luar diri peserta didik.

Selain itu pembelajaran aktif juga mempunyai pengertian segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut.¹²

Pada pembelajaran aktif menekankan peserta didik yang lebih banyak melakukan aktifitas belajar. Jika dihitung secara kuantitatif menurut hitungan depdiknas bahwa perbandingannya adalah 30% : 70%

¹¹ Lihat Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran* hlm, 87

¹² Ibid..... hlm, 64.

antara pembelajaran aktif dan pembelajaran konvensional. Jika pendekatan konvensional (implementasi kurikulum 1994 dan sebelumnya) teknik pembelajaran adalah 70% guru ceramah dan 30% aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran aktif (implementasi dari kurikulum 1996) teknik pembelajaran dilakukan dengan peserta 70% yang aktif melakukan kegiatan dan guru hanya 30% saja sebagai fasilitator pembelajaran.

Pembelajaran aktif mempunyai beberapa karakteristik seperti pendekatan pembelajaran lainnya, menurut Bonwell (1995) karakteristik pembelajaran aktif sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Tidak hanya mendengar pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.

5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.¹³

Dari uraian karakteristik di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan yang mendasari bahwa pembelajaran aktif itu pendekatan yang memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan apa yang mereka dapatkan agar tercipta mindset kreatif. Peserta bisa mengolah data yang mereka dapat mengenai pelajaran menjadi hal apa saja yang mereka mau, misalkan dengan belajar kosa kata tertentu maka peserta didik bisa menggunakan pola kosa kata itu ke dalam pembicaraan apa saja yang kontekstual. Suasana seperti itu akan terbentuk dengan sendirinya dan siswa akan merasa tidak ada paksaan jika guru kapable untuk menyajikan pembelajaran aktif ini dengan baik.

Secara normal pembelajaran aktif dapat berjalan sebagaimana tertulis dalam teorinya jika mendapat partisipasi aktif dari peserta didik dan guru bisa menerapkan pembelajaran aktif dengan bagus. Terdapat berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memicu dan melibatkan peran serta aktif peserta didik dan mengasah ranah kognitif, afektif psikomotorik, dan ranah *imaniah- transcendental*.¹⁴

Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan dan sikap serta perilaku terpuji akan terjadi melalui suatu

¹³ Lihat Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran* hlm, 64

¹⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam*, hlm, 72.

proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud dengan bagus jika peserta didik dapat dikondisikan dengan bagus oleh guru sehingga akan ada proses penemuan jati diri dalam pembelajaran aktif. Dengan pembelajaran aktif aspek kebahasaan secara aktif akan dapat tercapai dengan baik dan bagus, namun tidak dapat dihindari masih ada beberapa kendala yang itu baik dari fakto peserta didik maupun pendidik sendiri.

b. Indikator dan Prinsip Pembelajaran Aktif

Dalam penerapan pembelajaran oleh guru bisa dilihat dan dicermati beberapa indikasi yang nantinya muncul pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Kriteria ada tidaknya pembelajaran aktif dapat dilihat dari beberapa indikator:¹⁵

Indikator Proses	Penjelasan	Metode
1. Pekerjaan Peserta Didik (Diungkapkan dengan bahasa atau kata-kata peserta didik sendiri)	Pembelajaran aktif mengutamakan agar peserta didik mampu berpikir, berkata-kata, dan mengungkapkan sendiri	Guru membimbing peserta didik dan memajang hasil karyanya agar saling belajar.
2. Kegiatan Peserta Didik (Peserta didik banyak diberi kesempatan untuk	Bila peserta didik mengalami atau mengerjakan sendiri,	Guru dan peserta didik interaktif dan hasil pekerjaan

¹⁵ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam, hlm, 54

mengalami atau melakukan sendiri)	mereka belajar meneliti tentang apa saja	peserta didik dipajang untuk meningkatkan motivasi
3. Ruang Kelas (Penuh dengan pajangan hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik)	Banyak yang dapat dipajang dikelas dan dari pajangan hasil itu peserta didik daling belajar. Alat peraga yang sering digunakan diletakan strategis.	Pengamatan ruangan kelas dan dilihat apa saja yang dibutuhkan untuk dipajang, dimana, dan bagaimana memajangnya.
4. Penataan Meja dan Kursi (Meja kursi tempat belajar peserta didik dapat diatur secara fleksibel)	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai cara/metode/teknik/, misalnya melalui kerja kelompok diskusi atau aktifitas peserta didik secara individual.	Diskusi, kerja kelompok, kerja mandiri, pendekatan individual guru kepada peserta didik yang prestasinya kurang baik.dll
5. Susana Bebas (Peserta didik memiliki dukungan suasana bebas untuk menyampaikan atau mengungkapkan	Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pendapat secara bebas, baik dalam diskusi kelas, tulisan maupun	Guru dan sesama peserta didik mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik lain,

pendapat)	kegiatan lain.	diskusi dan kerja individual.
6. Umpan Balik guru (Guru memberikan tugas yang bervariasi dan secara langsung memberikan umpan balik agar peserta didik segera memperbaiki kesalahan.	Guru memberikan tugas yang mendorong peserta didik bereksplorasi dan guru memberikan bimbingan individual ataupun kelompok dalam hal penyelesaian masalah.	Penugasan individual atau kelompok bimbingan langsung, dan penyelesaian masalah.
7. Sudut Baca (Sudut kelas sangat baik bila diciptakan sebagai sudut baca untuk peserta didik)	Sudut baca ruang di ruang kelas akan mendorong peserta didik untuk gemar membaca (peserta didik didekatkan dengan buku-buku, majalah, dan jurnal dll)	Observasi kelas, diskusi, dan pendekatan terhadap orang tua.
8. Lingkungan Sekitar (Lingkungan sekitar sekolah dijadikan media pembelajaran)	Sawah, lapangan, pohon, sungai, kantor pos, puskesmas, stasiun, dan lain-lain dioptimalkan	Observasi lapangan, eksplorasi, diskusi kelompok, tugas individual, dll.

	pemanfaatannya untuk pembelajarannya.	
--	---------------------------------------	--

Dalam pembelajaran aktif juga ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan jika ingin meneleti mengenai pembelajaran aktif, sebagai berikut:¹⁶

1) Memahami sifat yang dimiliki peserta didik

Sifat rasa ingin tahu dan berimajinasi pada anak merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap berpikir kritis dan kreatif.

2) Mengenal anak secara perorangan

Para peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Perbedaan individual ini harus diperhatikan dan tercermin dalam pembelajaran. Anak-anak yang memiliki kemampuan lebih cepat dapat dimanfaatkan untuk membantu temanya yang lemah.

3) Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Secara alami sejak kecil anak bermain berpasangan atau berkelompok. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar.

4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah

¹⁶ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran* hlm, 91-94

Kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis masalah dan kreatif dan untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis berpikir tersebut berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang ada pada diri anak sejak lahir. Oleh karena itu tugas guru adalah mengembangkannya, antara lain dengan memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan terbuka.

- 5) Mengembangkan Ruang Kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Hasil pekerjaan sebaiknya dipajangkan untuk memenuhi ruang kelas agar menarik. Selain itu diharapkan memotivasi untuk bekerja lebih baik, dan menimbulkan inspirasi.

- 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah ketrampilan seperti mengamati, mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, dan membuat gambar atau diagram.

- 7) Memberikan umpan balik untuk meningkatkan kegiatan belajar

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada peserta didik merupakan salah satu bentuk interaksi. Cara memberikan

umpan balik harus secara santun. Hendaknya mengungkap kekuatan daripada kelemahan.

8) Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Ciri dari aktif mental adalah sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Tumbuhnya perasaan tidak takut,; tidak takut ditertawakan, takut disepelekan, dan takut dimarahi jika salah merupakan syarat berkembangnya aktif mental. Oleh karena itu guru hendaknya menghilangkan rasa takut.

b. Desain Pembelajaran Aktif

1) Guru

- a) Guru lebih banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bekerja menemukan sendiri solusi dari masalah, mengungkapkan pendapat dan sebagainya.
- b) Guru menciptakan pembelajaran yang menantang
- c) Guru menggunakan media, metode, dan sumber belajar termasuk sumber belajar dan bahan dari lingkungan.
- d) Guru memberikan tugas dan tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- e) Guru mengelola siswa secara fleksibel (individu, kelompok, atau pasangan) sesuai tugas yang diberikan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

2) Peserta Didik

- a) Peserta didik tidak takut bertanya
- b) Ada interaksi antara peserta didik untuk membahas dan memecahkan masalah.
- c) Peserta didik aktif bekerja
- d) Peserta didik dapat mengungkapkan dengan kata-kata sendiri
- e) Peserta didik melakukan kegiatan baca mandiri
- f) Peserta didik melakukan kegiatan proyek (teknologi sederhana, menulis biografi tokoh dan sebagainya).

3) Kelas

- a) Ada pajangan yang berupa hasil karya siswa
- b) Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa
- c) Penataan tempat duduk memudahkan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
- d) Ada penataan sumber belajar (alat bantu, poster, dan buku) yang dimanfaatkan siswa.¹⁷

Pengaturan ruang kelas dan peserta didik (setting kelas) merupakan salah satu tahapan penting guna mewujudkan desain belajar siswa. Setting kelas hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Raihanatul Ainak, *Impelementasi Pembelajaran Model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008). hal 20

¹⁸ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam....* hal 57-58

- a) Akseibilitas, yaitu peserta didik mampu dapat menjangkau sumber belajar yang tersedia
- b) Mobilitas, yaitu ruang kelas ditata sedemikian rupa agar peserta didik dapat ke bagian lain dalam siswa
- c) Interaktif, yaitu memudahkan interaksi guru dan peserta didik maupun antar peserta didik
- d) Variasi kerja peserta didik, yaitu ruangan kelas yang ditata dapat memberikan suasana belajar yang nyaman, aman, indah, dan sejuk.¹⁹

3. Tinjauan tentang Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*) (Mulyasa, 2006:194). Dengan pemaknaan itu maka dapat ditarik sedikit kesimpulan bahwasaya pembelajaran aktif itu ada sebuah hubungan baik antara guru dan siswa. Dalam hal ini guru mengusahakan diri untuk menjadi mitra belajar bagi peserta didik, dan tidak menutup kemungkinan jika nantinya guru yang belajar kepada peserta didiknya. Guru perlu menciptakan dan membiasakan suasana pembelajaran yang demokratis dan tanpa beban, itu harus dilakukan baik oleh siswa maupun oleh guru. Pembelajaran aktif akan berhasil jika mampu menarik keterliatan peserta didik secara aktif sehingga proses dan hasil akan

¹⁹ Lihat Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran* hlm, 114

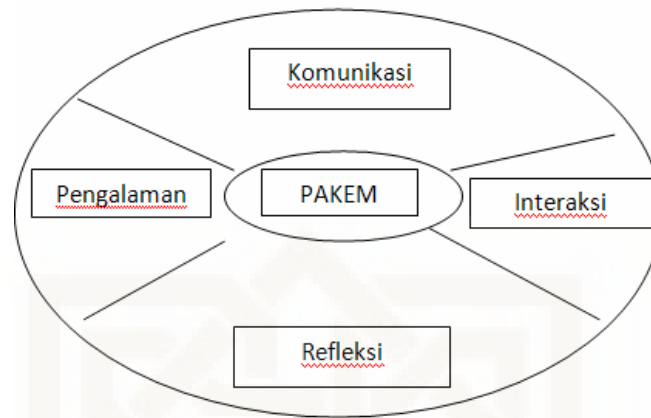
maksimal. Dengan pemberian *reward* pada pembelajaran aktif juga bisa merangsang siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran sehingga akan memotivasi lagi siswa lebih baik.

Hal yang tersebutkan di atas itu akan memberikan dampak bagi siswa untuk selalu siap menerima perintah, peringatan, atau bimbingan apapun. Menabur kegembiraan dan keceriaan pada anak akan membuatnya mampu mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk yang sempurna. (Tate Qomarudin.2005:19).

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara optimal.

Ada empat aspek yang mempengaruhi model PAKEM, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi, dan refleksi. Apabila dalam sebuah pembelajaran terdapat keempat aspek tersebut, maka kriteria PAKEM terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.²⁰

²⁰ Rusman E Mulyasa, *Model-Model Pembelajaran*. (Bandung. Remaja Rosda Karya). hal 327



Menurut Euis Sunarti dalam bukunya "Ajarkan Anak Ketrampilan Hidup Sejak Dini" (2005) bahwa kriteria pembelajaran yang menyenangkan setidaknya ada 7 macam, yakni:

- a. Materi pembelajaran dikembangkan berdasar tugas perkembangan anak.
- b. Materi pembelajaran bersifat holistik
- c. Kegiatan belajar dirancang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai
- d. Metode dan tehnik pembelajara bervariasi, yang memacu semangat belajar anak, jauh dari kesan menjenuhkan.
- e. Suasana pembelajaran tidak menegangkan, akan tetapi malah memacu motivasi dan keinginan anak untuk berprestaaasi.
- f. Anak didorong, untuk mengembangkan rasa ingin tahu, termotivasi untuk mencari jawaban dan pemecahan masalah.

- g. Anak merasakan bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan, serta akhirnya berkembang sikap cinta belajar.²¹

F. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini dianalisis efektifitas program, dengan menggunakan variabel-variabel dalam model CIPP (context, input, process, and product) yang dikonfirmasi dengan target sasaran yang merupakan ukuran efektifitas program. Program dikatakan efektif apabila target dapat dicapai atau bahkan dilampaui. Sebaliknya, bila target tidak tercapai, maka program itu tidak efektif.

Sasaran penelitian ini adalah komponen-komponen context, input, process, dan product dari pembelajaran model PAKEM. Aspek masing-masing komponen tersebut ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Komponen pembelajaran model PAKEM dan indikator

Komponen Pembelajaran model PAKEM	Indikator
Komponen Context	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dalam bidang pendidikan 2. Tantangan masa depan bagi lulusan 3. Aspirasi pendidikan masyarakat sekitar sekolah 4. Daya dukung masyarakat terhadap program pendidikan
Komponen Input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu 2. Sumber daya manusia 3. Sumber daya lain (dana, peralatan, perlengkapan, biaya) 4. Harapan prestasi tinggi 5. Fokus pada pelanggan

²¹ Euis Sunarti, *Ajari Anak Ketrampilan Hidup Sejak Dini* (Bandung: Media Elex Computindo: 2005), hal. ix.

Komponen process	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar mengajar yang efektif 2. Penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan tertib 3. Pengelolaan tenaga pendidikan yang efektif 4. Kerjasama tim 5. Partisipasi earga sekolah dan masyarakat 6. Kemauan untuk berubah 7. Evaluasi dan perbaikan 8. Komunikasi yang baik
Komponen product; output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar yang bersifat akademik 2. Iman dan takwa 3. Masalah dan hambatan yang dihadapi siswa
Outcome	<ol style="list-style-type: none"> 1. Popularitas sekolah 2. Siswa yang diterima di jenjang lebih lanjut

Dalam pengembangan instrumen penelitian, aspek-aspek dari komponen pembelejaraan model PAKEM yang dinilai dijabarkan ke dalam indikator dan subindikator. Tiap komponen dan indikator diberi bobot yang menunjukkan kontribusinya terhadap efektifitas pembelajaran model PAKEM. Kemudian berdasarkan indikator dan subindikator ini, disusun isntrumen yang baik berupa pedoman dokumentasi wawancara, observasi, dan kuisisioner. Contoh dari penjabaran aspek komponen pembelajaran model PAKEM ke dalam indikator dan subindikator serta bobotnya ditunjukkan pada Tabel.2

Tabel 2. Penjabaran Spek komponen Pembelajaran model PAKEM ke dalam indikator dan subindikator.

Komponen Pembelajaran model PAKEM	Aspek yang dinilai (bobot)	Indikator (bobot)	Subindikator
Output (5)	Prestasi Akademik	Nilai rapor (5)	<ul style="list-style-type: none"> - Prestasi rapor - Nilai bahasa arab - Nilai hiwar - Partisipasi kelas - Prestasi kejuaraan
	Prestasi Non-akademik	Prestasi Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Prestasi dalam perlombaan pidato - Partisipasi dalam perlombaan - Prestasi kejuaraan - Jenis/variasi kegiatan

(Sumber:Depdiknas,(2003:34)

Pembobotan terhadap komponen context, input, output, dan outcome, ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Bobot komponen-komponen pembelajaran model PAKEM

Komponen pembelajaran model PAKEM	Bobot
1. Context	4
2. Input	5
3. Process	5
4. Output	5
5. Outcome	4

Sumber: Depdiknas(2003:34)

Pemberian skor pada setiap subindikator dilakukan dengan kriteria sebagai berikut dalam tabel 4.

Tabel 4. Skor dan Kriteria Penilaian Subindikator

Skor	Kriteria
5	Kondisi/perencanaan/pelaksanaan/hasil/peran/tanggung jawab telah selesai/sangat mendukung/berhasil tanpa cacat. (sangat memuaskan)
4	Kondisi/perencanaan/pelaksanaan/hasil/peran/tanggung jawab telah selesai/sangat mendukung/berhasil. (sangat memuaskan dengan sebagian kecil masih bisa ditingkatkan tetapi tidak mendesak)
3	Kondisi/perencanaan/pelaksanaan/hasil/peran/tanggung jawab telah selesai/ mendukung/berhasil (memuaskan) dengan peningkatan sebagian kecil dan mendesak.
2	Kondisi/perencanaan/pelaksanaan/hasil/peran/tanggung jawab telah selesai/sangat mendukung/berhasil (memuaskan) dengan sebagian besar ditingkatkan dan mendesak.
1	Kondisi/perencanaan/pelaksanaan/hasil/peran/tanggung jawab belum dilaksanakan/dicapai /ditunjukan/tidak mendukung.
0	Kondisi/ proses dan hasil sama sekali belum direncanakan /dilaksanakan/dicapai atau tidak mendukung sama sekali

Sumber: Depdiknas (2003:35)

Dalam penelitian ini diperoleh dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, kuisioner, dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumen. Kedua jenis data ini kemudian diproses dengan melakukan konfirmasi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen.

Skor indikator masing-masing aspek digunakan untuk menentukan nilai aspek dari komponen-komponen pembelajaran model PAKEM. Rumus yang digunakan adalah:

(Depdiknas, 2003)

$$N_{as} = \frac{\sum(S_{ik} \times B_{ik})}{\sum B_{ik}}$$

Dengan

N_{as} = Nilai aspek

S_{ik} = Skor indikator pendukung

B_{ik} = Bobot indikator

Selanjutnya dari nilai-nilai aspek dapat ditentukan nilai masing-masing

komponen dengan rumus:

(Depdiknas, 2003)

$$N_k = \frac{\sum(N_{as} \times B_{as})}{\sum B_{as}}$$

Dengan

N_k = Nilai komponen

N_{as} = Nilai aspek

B_{as} = Bobot aspek

Setelah diperoleh nilai masing-masing aspek dapat ditentukan nilai efektif/kinerja sekolah dengan rumus:

(Depdiknas, 2003)

$$N_{ef} = \frac{\sum(N_k \times B_k)}{\sum B_k}$$

Dengan

N_{ef} = Nilai efektifitas atau kinerja sekolah

N_k = Nilai komponen

B_k = Bobot komponen

Untuk menentukan tingkat efektifitas implementasi pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara santri digunakan criteria sebagai berikut:

Tingkat Efektifitas	Skor
Istimewa	4,5 s/d 5,0
Amat Baik	4,0 s/d 4,49
Baik	3,5 s/d 3,99
Cukup	2,5 s/d 3,49
Kurang	1,5 s/d 2,49

Sangat Kurang	<1,5
---------------	------

Sumber, Depdiknas 2003:34

Data mengenai kendala-kendala yang dijumpai oleh sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran model PAKEM dianalisis secara diskriptif naratif:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya.²²

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat.²³ Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya mengenai efektifitas Model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab di SMP IT Baitussalam Sleman.

²² Semodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hal. 16

²³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). hlm. 46

2. Penentuan Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subjek penelitian.²⁴ Apabila dalam penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, sedang objek penelitiannya adalah pertumbuhan benda tersebut. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP IT Baitussalam Sleman
- b. Guru Bahasa Arab SMP IT Baitussalam Sleman
- c. Peserta didik SMP IT Baitussalam Sleman

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam langkah pengumpulan data sangat dibutuhkan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan jenis data yang digali. Kualitas data sangat ditentukan oleh alat kualitas alat pengumpulan datanya. Kalau alat

²⁴ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)hal. 4

pengumpulan datanya cukup valid, reliabel, dan objektif, maka datanya juga akan valid, reliabel, dan objektif.²⁵

Adapun metode pengumpulan datanya yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam metode ini observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi SMP IT Baitussalam Sleman terutama untuk melihat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan manajemen pengelolaan, selain itu juga untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang ada, serta untuk mengetahui kondisi riil pelaksanaan pembelajaran model PAKEM dalam meningkatkan kamahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-

²⁵ *Ibid*, hlm. 64

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983)hlm, 136

informasi atau keterangan-keterangan.²⁷ Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pelaksanaan efektifitas pembelajaran model PAKEM serta faktor kendala dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran model PAKEM.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, CD, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.²⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta data-data mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Baitussalam Sleman.

d. Metode Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan dimodifikasi dan kuisisioner monitoring dan evaluasi yang dikembangkan oleh Depdiknas (2003) dengan penyesuaian terhadap kondisi sekolah serta maksud penelitian. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale* (skala bertingkat) dimana sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom yang menunjukkan tingkatan.

²⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi....* hlm 83

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm, 202

4. Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena²⁹

Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan yaitu pola pikir induktif. Edangkan proses menganalisanya data menggunakan analisa sebagai berikut:³⁰

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang

²⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 104

³⁰ Matthe B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-21

dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

d. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, memuat bagian isi yang dari skripsi ini yang terbagi menjadi empat bab. Adapun penjabarannya ke-4 bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I atau Pendahuluan : Berisi gambaran umum peneliti menuangkan skripsi yang meliputi: Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Berisi gambaran umum tentang SMP IT Baitussalam Sleman yang menjadi setting lokasi penelitian. Setting tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana dan sumber belajar SMP IT Baitussalam Sleman. Dari data setting penelitian tersebut dapat kita ketahui keadaan madrasah secara umum yang nantinya akan mampu mempengaruhi dan melengkapi data yang peneliti dapatkan

Bab III : Berisi display data secara umum yang diperoleh dilapangan..

Bab IV: Merupakan Pembahasan Laporan hasil pengamatan Efektifitas Pembelajaran Model PAKEM dalam meningkatkan kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman . Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai faktor kendala dan pendukung dari pembelajaran PAKEM itu sendiri

Bab V : Merupakan bagian ahir dan penutup yang berisi kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan kata penutup bahwa penelitian ini sudah selesai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang penulis sampaikan pada bab III dengan mengambil judul “Evaluasi Efektifitas Model Pakem Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman 2012/2013” dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Implementasi penggunaan model pakem dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kemahiran berbicara sudah bisa dikatakan efektif kerana dari penilaian kuantitatif sudah menunjukkan hasil yang bagus memuaskan. Dari hasil evaluasi penulis bisa mengatakan efektif penggunaan model PAKEM dalam pembelajaran bahasa arab tercermin dari:

- a. Aktifitas guru

Peran guru di SMP IT baitussalam tidak hanya menjadi pengajar yang tugasnya untuk *transfer of knowledge* semata, namun juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan, menuntun serta membantu peserta didik dalam belajar. Sejauh pengamatan yang penulis lakukan guru sudah bisa membangun aspek-aspek ini kepada siswa sehingga ikatan emosional sudah terikat kuat meskipun baru menginjak kelas VII. Karena selain bertatap muka dikelas dalam

pembelajaran bahasa Arab siswa juga diasuh oleh guru yang sama sewaktu diasrama sehingga proses penerapan pembelajaran aktif dalam berbicara bahasa Arab bisa berlanjut dilingkungan asrama.

Dalam pembelajaran di SMP IT Baitussalam guru menggunakan berbagai cara, metode, dan teknik untuk mengembangkan, memaksimalkan dan mengaktifkan peserta didik, baik aktif secara fisik maupun aktif mental. Tentunya teknik, metode, dan cara yang guru gunakan tidak terlepas dari pembelajaran model PAKEM karena dengan cara inilah siswa bisa belajar bebas namun tetap terkendali. Guru menciptakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan masalah, mengungkapkan gagasan dan aktualisasi dirinya. Guru juga menggunakan alat bantu, media, dan bermacam cara dalam membangkitkan semangat, minat dan motivasi peserta didik termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

b. Aktifitas Peserta Didik

Sesuai dengan teori dalam pembelajaran aktif yang mewajibkan setiap peserta didik harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, di SMP IT Baitussalam pun demikian tanpa terkecuali, dan jika guru mendapati ada siswa yang kurang mengapresiasi terhadap pembelajaran kelas maka guru akan melakukan pendekatan

personal kepada siswa tersebut sehingga bisa menyesuaikan. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, dan mengungkapkan gagasan. Disamping itu peserta didik juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui tindakan dan perbuatan. Ikatan antar emosional peserta didik juga berpengaruh terhadap kekompakan siswa saat mengerjakan tugas kelompok maupun saat diharuskan melakukan praktek secara kelompok.

c. Lingkungan

Peran lingkungan pada pembelajaran aktif juga tidak kalah penting dengan aspek lain, lingkungan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar maka dari itu guru beserta pemegang kebijakan disekolah sebisa mungkin harus menjadikan lingkungan yang nyaman agar siswa merasa termotivasi sehingga siswa bisa membuat prestasi yang tentunya membanggakan sekolah, guru dan orang tua. Kelas siswa dihiasi dengan pajangan dari hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik. Pemasangan hiasan dan karya siswa dikelas bertujuan untuk peserta didik dapat saling belajar dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik.

2. Evaluasi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemahiran berbicara di SMP IT Baitussalam sudah menunjukkan hasil yang bagus karena didukung oleh beberapa aspek seperti guru yang sudah kompeten karena latar belakang pendidikanya dari lulusan pondok pesantren modern Gontor dan SI jurusan Pendidikan Bahasa Arab sehingga tidak mengalami kesulitan dalam hal teori. Selain itu guru bidang studi bahasa Arab sudah mengikuti workshop tentang pembelajaran aktif sehingga dalam ranah praktek pun sudah mumpuni dan menjadikan output siswa yang tidak hanya mampu dalam teori bahasa Arab namun dalam praktek berbicara pun siswa bagus dan aktif.
3. Efektifitas implementasi model PEKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VII di SMP IT Baitussalam mengakibatkan terjadi peningkatan ditinjau dari komponen konteks, input, proses output dan outcome. Hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan kondisi dan dukungan komponen konteks termasuk kategori amat baik, tingkat kesediaan dan kesiapan (input) tergolong amat baik, proses pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan model PAKEM termasuk baik, ketercapaian sasaran yang ingin dicapai pada program-program yang dicanangkan termasuk baik, dan dampak program terhadap tamatan, sekolah dan masyarakat termasuk amat baik.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian evaluative yang penulis lakukan terhadap model pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII di SMP IT Baitussalam, maka penulis akan memberikan beberapa catatan kecil sebagai saran bagi pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran aktif diantaranya:

Bagi Sekolah

1. Kondisi belajar mengajar siswa sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan program yang sekolah gariskan. Untuk itu hendaknya hal ini dipertahankan dan terus ditingkatkan demi kemajuan SMP IT Baitussalam Yogyakarta.
2. Perlunya penambahan alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab dikelas, karena dengan pembelajaran aktif yang sudah diterapkan maka waktu yang dialokasikan untuk teori akan berkurang karena guru harus membagi waktu lain untuk praktek di luar kelas dengan beberapa simulasi permainan bahasa.
3. Sarana dan prasarana serta media pendidikan sudah memadai, dan sudah menunjukkan pemanfaatan yang maksimal dari guru dan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana. Namun sekolah harus melengkapinya lagi dengan laboratorium bahasa, agar penguasaan teknologi dalam berbahasa bisa lebih baik sehingga semua aspek kemahiran dalam bahasa Arab dapat terpenuhi (berbicara, menulis, membaca, mendengar).

4. Kedisiplinan siswa dalam belajar di dalam kelas sudah memberikan gambaran yang bagus karena semenjak siswa masuk kelas VII sudah dibiasakan dan begitu juga dilingkungan asrama. Namun masih ada saat siswa menuru kedisiplinanya, maka dari itu pihak sekolah dan guru harus terus memberikan contoh dan motivasi agar kedisiplinan siswa menjadi sebuah kepribadian.

Bagi Guru

1. Kemampuan guru mata pelajaran bahasa Arab sudah sesuai kompetensinya terlihat dalam memilih dan menguasai metode yang efektif dan relevan dengan situasi pembelajaran serta kondisi peserta didik secara fisiologis maupun psikologis sudah bagus. Namun seiring berjalanya waktu model pembelajaran akan terus berubah dan ini tentunya menuntut guru untuk meningkatkan lagi kompetensi guru agar dalam proses belajar mengajar berjalan lebih bagus dan dinamis.
2. Latar belakang guru yang sesuai dengan mapel diajarkan menjadikan guru tahu dan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam penggunaan media pembelajaran. Untuk media yang guru gunakan sudah variatif dan relevan dengan materi yang disampaikan. Guru tidak boleh berhenti sampai disitu dalam penguasaan teknologi media karena seiring berjalanya waktu media pembelajaran akan selalu berinovasi dan menuntut guru untuk menguasai media itu. Sehingga guru harus terus belajar dan menyesuaikan teknologi yang ada sesuai zamanya agar pembelajaran berjalan dengan dinamis, inovatif dan kreatif.

3. Perlunya guru untuk melakukan evaluasi terhadap system pembelajaran yang dilaksanakan sehingga guru dapat melakukan pembenahan dan penyempurnaan dari kekurangan yang ada karena pada hakikatnya pendidikan adalah proses belajar yang terus menerus baik oleh guru dan peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji syukur kepada Allah dzat yang maha agung karena berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul “Evaluasi Efektifitas Model Pakem Dalam Meningkatkan Kemahiran Bicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman”. Semoga skripsi ini dapat menjadi suatu bukti tanggung jawab dari penelitian yang penulis laksanakan.

Tentu saja skripsi ini masih terlampau jauh untuk dikatakan sempurna, walaupun penulis sudah berusaha sesuai kemampuan yang maksimal. Namun penulis berharap dengan skripsi yang sederhana ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari nama sempurna, namun penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk perbaikan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ainak, Roihanatul, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran PAKEM DI Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman* Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Alfia Harafit Lasmar'ati, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui model PAKEM di MTsN Pacitan*, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Ardi Widodo, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aswani Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta: Purba Sari, 1989.
- Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Euis Sunarti, *Ajari Anak Ketrampilan Hidup Sejak Dini*, Bandung: Media Elex Computindo: 2005.
- Ismail SM, *Strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: 2007.
- Mahmudah Umi, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Matthe B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munip, Abdul. “*Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia*”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1 No. 2 Januari 2005.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Raihanatul Ainak, *Implementasi Pembelajaran Model PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Semodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- SM, Ismail, *Srategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Yogyakarta: Rasail Media Group, 2008.
- Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Evaluasinya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 19830
- Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AHIR

Nama : Sigit Rizqi Fauzi
NIM : 08420075
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
Judul Skripsi : **Evaluasi Efektifitas Model PAKEM Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013**

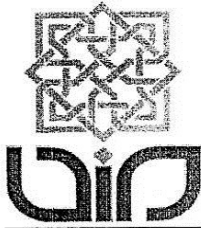
Jurusan/Program Studi : PBA

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Januari 2014	I	Konsultasi BAB I	
2	27 Januari 2014	II	Revisi BAB I	
3	10 Februari 2014	III	Konsultasi BAB II	
4	25 Januari 2014	IV	Konsultasi BAB III	
5	03 Maret 2014	V	Revisi BAB III	
6	28 Maret 2014	VI	Konsultasi BAB IV	
7	02 Maret 2014	VII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 April 2014

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Sigit Rizqi Fauzi**
Nomor Induk : **08420075**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Semester : **XII**
Tahun Akademik : **2013/2014**
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 27 Februari 2014
Judul Skripsi :

EVALUASI EFEKTIFITAS MODEL PAKEM DALAM
MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB
SANTRI KELAS VII SMP IT BAITUSSALAM SEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sigit Rizqi Fauzi
 NIM : 08420075
 Semester : XII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Evaluasi Efektifitas Model PAKEM Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi :
 20...

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 10 Juni 2014

Mengetahui :
 Penguji I

Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Revisi)

Dr. Radjasa, M.Si.
 NIP : 19560907 198603 1 002
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sigit Rizqi Fauzi
NIM : 08420075
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Evaluasi Efektifitas Model PAKEM Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP IT Baitussalam Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:

..... 20...

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP : 19590114 198803 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP : 19590114 198803 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/186/VI/1/2012

Membaca Surat : FAK TARBIYAH DAN KEGURUAN UINSUKA YK. Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0151/2012
Tanggal : 08 Januari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SIGIT RIZQI FAUZI NIP/NIM : 08420045
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIVAN PEMBELAJARAN MODEL PAKEM DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI KELAS VII SMP IT BAITUSSALAM SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SMP IT BAITUSSALAM SLEMAN YOGYAKARTA Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 10 Januari 2012 s/d 10 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

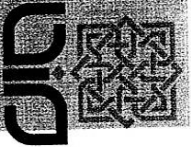
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Jeko Widyantoro, M.Si
NIP. 19780106198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sigit Rizqi Fauzi
Tempat & Tgl. Lahir : Cilecap, 20 Agustus 1990
NIM / Fakultas : 08420075 / Ty.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu korban
Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal
13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 90 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah
melaksanakan kegiatan relawan yang diselaraskan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN),
dengan status Intrakurikuler dan sebagai syarat untuk mengikuti Ujian
Munafasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mardjoko Ichris, MA.

NIP. 19590169 198703 1 003





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1456.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sigit Risqi Fauzi**
Date of Birth : **August 20, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 17, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	45
Total Score	443

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 24, 2014

Director,

Drs. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: ٢٠١٤/٢٠١٤.ا/١٤٦٠.٩/٠٠.٥/PP/L.٠٢/UIN.

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Sigit Rizqi Fauzi

تاريخ الميلاد : ٢٠ اغسطس ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

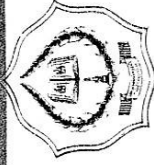
جوكرتا، ٢٤ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٠٩



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : SIGIT RIZQI FAUZI
NIM : 08420075
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

DEPARTEMEN AGAMA RI
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan

Yogyakarta, 2 September 2008

DEPARTEMEN AGAMA RI
Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Marwan Siregar, M.A.
NIP. 150232846



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : SIGIT RIZQI FAUZI

NIM : 08420075

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

**Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

22 Februari 2012



Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 061 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/186/V/1/2012 Tanggal: 10 Januari 2012. Hal: Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **SIGIT RIZQI FAUZI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08420045
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Timoho Gang Gading No. 24 Ngentak, Sapen, Sleman, Yk
No. Telp/ Hp : 087860252293
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
**"EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MODEL PAKEM
DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA
BAHASA ARAB SANTRI KELAS VII SMP II
BAITUSSALAM, SLEMAN, YOGYAKARTA"**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 10 Januari 2012 s/d
10 April 2012.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 11 Januari 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbang Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Sleman
7. Ka. SMP IT Baitussalam Sleman
Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan - UIN "SUKA"
8. Yk
Pertinggal





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : SIGIT RIZQI FAUZI
NIM : 08420075
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MTs N Gubuk Rubuh, Playen dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **90,65 (A-)**.

Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karlyadi, M.Ag

NIP. 19570103151998031004

**DATA ALUMNI MAHASISWA JURUSAN PBA FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

A. Identitas Diri

Nama : Sigit Rizqi Fauzi
NIM : 08420075
TTL : Cilacap, 20 Agustus 1990
No. HP : 081287216864
Alamat asal : Tepus Kulon RT 01/04 Kutoarjo Purworejo

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Tahun
SDN Tepus Kulon	1996 - 2002
SMP Muhammadiyah Kutoarjo	2002 - 2005
SMAN 4 Purworejo	2005 - 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008 – 2014

C. Riwayat Organisasi

Nama Orgaisasi	Tahun	Jabatan
UKM Taekwondo UIN SUKA	2008 – 2010	Anggota
HMI Fak Tarbiyah & Keguruan	2008 - 2011	Anggota